

PERBANDINGAN *PRE TEST* DAN *POST TEST* MELALUI PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT

Nursalam¹⁾, Suardi²⁾

¹⁾ Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

²⁾ Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: nursalam.h@unismuh.ac.id¹⁾, suardi@unismuh.ac.id²⁾

Abstraksi

Masalah dalam penelitian yaitu pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar IPS. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh penggunaan media power point. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian siswa sebanyak 22 orang. Hasil penelitian diperoleh, $t_{Hitung} = 15.26$ dan $t_{Tabel} = 3.819$. Maka $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $15.26 \geq 3.819$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media power point dapat memberi pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPS.

Kata Kunci: Power Point, Hasil Belajar, IPS

Abstract

The problem in the research is the influence of the use of power point media to IPS learning outcomes. The purpose of research to analyze the use of power point media. This type of research is an experimental research with quantitative approach. The sample in the student's research is 22 people. The results obtained, $t_H = 15.26$ and $t_{Table} = 3.819$. Then $t \text{ count} \geq t_{Table}$ or $15.26 \geq 3.819$. Can be concluded. H_0 is rejected and H_1 accepted. This means the use of power point media can give effect in improving IPS learning outcomes.

Keywords: Power Point, Learning Outcomes, IPS

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diukur berdasarkan ketercapaian kompetensi yang telah ditetapkan sejak awal kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran perlu adanya interaksi antara dua belah pihak yaitu pengajar (guru) dan siswa (Rahmawati, F. 2013). Karena tugas guru tidak hanya memberikan sejumlah informasi kepada siswa, tetapi mengusahakan agar konsep-konsep yang diajarkan dapat tertanam dalam ingatan siswa (Fakhriyah, F., Roysa, M., & Faturrohman, I. 2016). Hal ini membuat siswa memandang pembelajaran IPS sebagai pembelajaran yang sulit diingat, materinya susah, cenderung membosankan bahkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal, karena siswa kurang memahami konsep dan materi-materi yang diajarkan oleh guru. Sebenarnya pembelajaran IPS dapat diajarkan dengan berbagai model, metode maupun media pembelajaran, agar mempermudah siswa dalam memahami pelajaran IPS. Salah satu usaha untuk mengakomodir kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar mengajar IPS, guru hendaknya mampu membuat pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan dan memberikan dampak yang efektif pada siswa. Pembelajaran IPS dapat dikatakan sebagai proses kegiatan yang berkesinambungan dan berkelanjutan.

Pembelajaran IPS di sekolah dasar masih banyak dilakukan secara konvensional/tradisional (pembelajaran berpusat pada guru), padahal kegiatan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswa (student centered). (Sri Anitah, W. 2008). Masalah lain lemahnya kemampuan guru dalam mendorong dan memotivasi siswa (Sutikno, M. S. 2007), hal tersebut menjadikan prestasi belajar IPS masih rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal tersebut peneliti temukan pada saat melakukan observasi di SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar, pelajaran IPS selalu disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah, dengan keterlibatan siswa yang sangat minim karena siswa hanya melakukan kegiatan

duduk, diam, mendengar, mencatat dan menghafal, sehingga kurang menarik minat siswa dan membosankan yang akhirnya membuat siswa mudah lupa terhadap konsep yang telah diberikan. Pembelajaran lebih cenderung bersifat *teacher oriented* daripada *student oriented*. Guru kurang menggunakan media sekalipun di sekolah terdapat perangkat media. Ada sejumlah guru yang enggan menggunakan media pembelajaran: pertama menggunakan media itu repot, kedua media itu canggih dan mahal, ketiga guru tidak terampil menggunakan media, keempat media itu hiburan sedangkan belajar itu serius, kelima tidak tersedia di sekolah, keenam kebiasaan menikmati ceramah/bicara, ketujuh kurangnya penghargaan dari atasan (Sutjiono, T. W. A. 2005). Padahal penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk dapat membantu mengatasi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran, termasuk hambatan psikologis, hambatan fisik, hambatan kultural dan hambatan lingkungan. (Ena, O. T. 2001). Menurut Nurseto, T. (2011) manfaat media pembelajaran adalah: (a) menyamakan persepsi siswa, (b) mengkonkritkan konsep-konsep yang abstrak, (c) Menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar didapat ke dalam lingkungan belajar. (d) Menampilkan objek yang terlalu besar atau kecil. (e) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat atau lambat. Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan taraf berpikir siswa, penggunaan media dalam proses belajar mengajar dipilih dengan menyesuaikan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikirnya, sehingga makna terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh siswa seperti bentuk gambar atau poster. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran *power point*. *Power point* salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data (data storage) (Nurseto, T. 2011).

Ketepatan penggunaan media *power point* yaitu dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar siswa. Penggunaan media *power point* adalah salah satu alat bantu yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan penggunaan media *power point* akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Penggunaan media *power point* tentunya juga akan melatih daya ingat siswa karena terdapat penggunaan warna dalam *slide power point*. Pembelajaran yang menarik seperti ini akan menjadikan pembelajaran yang sangat menyenangkan. Arsyad dalam Nugrahani, R. (2007) menyimpulkan: “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Pengertian ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik dan sosial merupakan media pembelajaran. Menurut Arsyad dalam Yanti, N. W. W. (2013) ada beberapa manfaat *power point* di antaranya adalah: (1) materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik, (2) penyampaian pembelajaran akan lebih efektif dan efisien, dan (3) materi pembelajaran disampaikan secara utuh, ringkas, dan cepat melalui *pointer-pointer* materi.

Menurut Warass, R. D. (2016) *Power point* memiliki beberapa keunggulan dibandingkan program lain, yaitu (a) Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi, baik animasi teks, maupun animasi gambar atau foto. (b) Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji. (c) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik. (d) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan. (e) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang. (f) Dapat disimpan dalam data optik atau magnetik (CD/disket/flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana mana. Dalam kegiatan belajar mengajar *power point* memberikan posisi yang sangat strategis dimana *power point* merupakan objek sehingga dengan kecanggihannya *power point* dan fitur-fitur yang tersedia dalam *power point* menarik perhatian siswa atau dapat dikatakan dapat mengendalikan perhatian siswa yang membuat siswa tertarik dan antusias pada proses kegiatan belajar. Di samping kelebihanannya, *Microsoft Power point* memiliki beberapa kekurangan yaitu (a) Tidak mempunyai fasilitas yang memungkinkan pembelajar memberikan umpan balik dalam bentuk tulisan atau suara (b) Pembelajar tidak berinteraksi langsung untuk menuliskan komentar ataupun pertanyaan yang ada. Namun dalam penelitian ini guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa memberikan komentar atau pertanyaan jika ada hal yang belum dimengerti atau dipertanyakan.

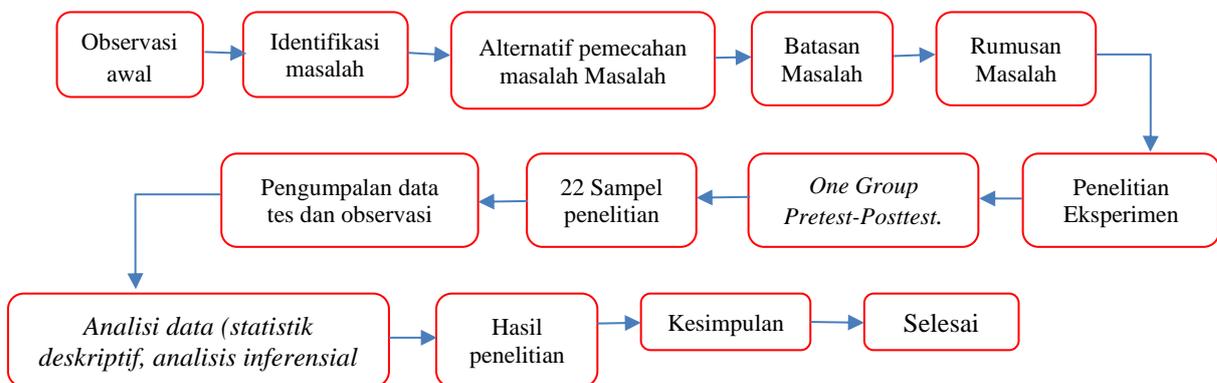
Hasil penelitian relevan tentang *power point* dilakukan oleh beberapa peneliti seperti penelitian dari Elistiawati (2015) yang berjudul “pengaruh media berbasis teknologi berbentuk slide *power point* terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SD Negeri 421 Paselloreng Kabupaten Wajo” memberikan hasil yang baik terhadap penggunaan media berbasis teknologi berbentuk slide *power point*, sehingga metode ini layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Penelitian yang lain yaitu penelitian dari Supriyatno, Y. J. (2012) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V di SDN Lanjan 02 Kecamatan Sumowono Semester Genap Tahun Ajaran 2011/ 2012”, memberikan hasil yang positif terhadap penggunaan

Media *Power Point*. Dimana hasil pada pembelajaran dengan menggunakan media *power point* siswa lebih aktif dan memahami materi pelajaran. Siswa juga lebih berani untuk bertanya kepada guru, hal ini didukung dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan, dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, siswa kurang aktif dan siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. namun kedua penelitian tersebut belum mengobservasi secara mendalam penggunaan *power point* dalam pembelajaran hanya berfokus pada hasil belajarnya. Sedangkan yang peneliti lakukan selain mengukur hasil belajar siswa, peneliti juga mengobservasi aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS Siswa kelas IV di SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. Batasan penelitian hanya pada hasil belajar yang didapatkan melalui *pretest* dan *posttest* dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media *power point*, penelitian ini dilakukan dengan *ekperimen (one group pretest posttest design)*. Manfaat secara teoritis penelitian ini dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, karena lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam belajar sehingga siswa aktif terlibat dalam proses belajar mengajar serta dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran IPS. Sedangkan manfaat segi praktis: (a) Bagi siswa, membantu siswa dalam memecahkan masalah dan berfikir kritis untuk dapat dikembangkan melalui pembelajaran secara aktif dapat mudah terjadi bila situasi pembelajaran dekat dengan situasi kehidupan nyata dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi IPS dengan adanya penggunaan media *power point*. (b) Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan dan pemilihan pendekatan/ model pembelajaran untuk digunakan pada saat proses belajar mengajar. (c) Bagi sekolah, memberikan masukan bagi sekolah dalam rangka mengefektifkan pembinaan dan pengolahan materi mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ekperimen* dengan *one group pretest posttest design*. Penelitian ini dilakukan dengan mengimplementasikan Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV di SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahapan, secara ringkas dapat dilihat pada diagram alir berikut:



Gambar 1.1 Langkah-langkah penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksperimen dengan jenis *One Group Pretest-Posttest*.

Tabel 1.1 Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. sebanyak 22, untuk lebih jelas lihat tabel dibawah ini.

Tabel 1.2. Keadaan Sampel

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
----	-------	-----------	-----------	--------

1.	IV	9	13	22
	Total			22

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik tes, melalui instrumen dokumentasi dan tes. Data hasil pengumpulan data kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan analisis data ini adalah sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Arikunto, 2006})$$

Perhitungan rata-rata skor peubah dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Depdiknas (2005) yang dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 1.3. Teknik Kategorisasi Standar berdasarkan Ketetapan Pendidikan Nasional

Interval	Kategori
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

Analisis statistik inferensial menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \quad \text{Sugiyono (2016:56)}$$

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Mentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan : (1) Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan media pembelajaran power point berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. (2) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti penggunaan media pembelajaran power point tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. Menentukan harga t_{Tabel} dengan Mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$.

PEMBAHASAN

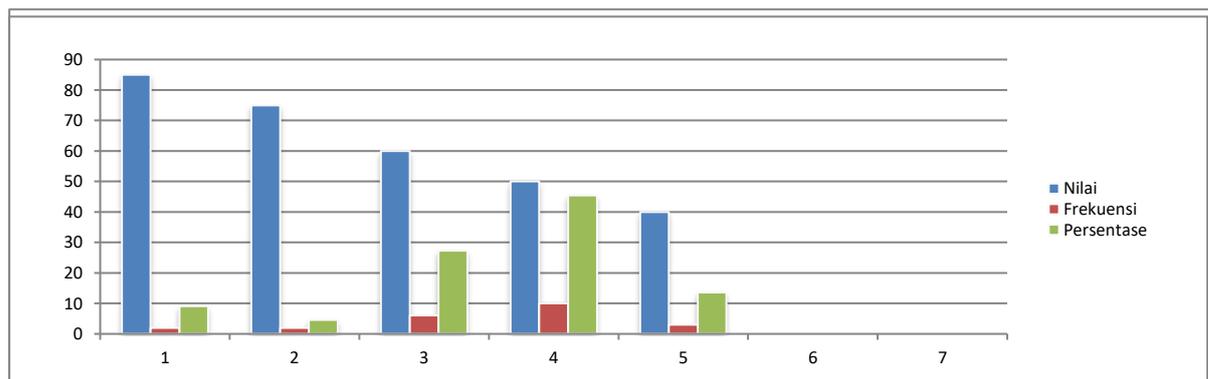
Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar Sebelum Menggunakan Media Power Point (Pretest)

Berdasarkan analisis data *pretest* Hasil belajar IPS sebelum Menggunakan Media Power Point pada siswa kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar dengan jumlah siswa 22 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai

tertinggi yaitu 85 yang diperoleh 2 siswa dengan presentase 9.09%, nilai 75 yang diperoleh 1 siswa dengan presentase 4.54%, nilai 60 yang diperoleh 6 siswa dengan presentase 27.27%, nilai 50 yang diperoleh 10 siswa dengan presentase 45.45% dan nilai terendah adalah 40 yang diperoleh 3 siswa.

Tabel 1.4. Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Hasil Belajar IPS Sebelum Menggunakan Media *Power Point* (*Pretest*)

No.	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	85	2	9,09 %
2	75	1	4,54%
3	60	6	27,27%
4	50	10	45,45%
5	40	3	13,63 %
Jumlah		22	100%



Gambar 1.2 Grafik Nilai *Pretest* Siswa

Berdasarkan tabel 1.4 dan grafik 1.2 menunjukkan nilai presentase siswa yaitu (9,09%) sampel yang mendapat nilai 85 berjumlah 2 orang, (4,54 %) sampel yang mendapat nilai 75 berjumlah 1 orang, (27,27 %) sampel yang mendapat nilai 60 berjumlah 6 orang, (45,45 %) sampel yang mendapat nilai 50 berjumlah 10 orang, dan(13,63 %) sampel yang mendapat nilai 40 berjumlah 3 orang.

Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai siswa berada pada rentang nilai 40 sampai dengan 85 dari rentang 10 sampai 90 yang kemungkinan dapat diperoleh siswa. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui hasil belajar IPS sebelum menggunakan *power point* siswa kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar dengan melihat tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 1.5 Klasifikasi Nilai Siswa Kelas IV (*Pretest*)

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Nilai 70 ke atas	3	13.65 %
2	Nilai 70 ke bawah	19	86.35 %
Jumlah		22	100

Berdasarkan tabel 4.2, maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar a yaitu siswa yang mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 3 orang (13,65%) dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang mendapat nilai 70 ke bawah sebanyak 19 siswa (86.35%) dari jumlah sampel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar sebelum menerapkan media *power point* belum memadai karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan siswa yaitu hanya mencapai 13,65 % atau sebanyak 3 siswa.

Deskripsi Hasil Belajar IPS Siswa Setelah Menggunakan Media *Power Point* (*Posttest*)

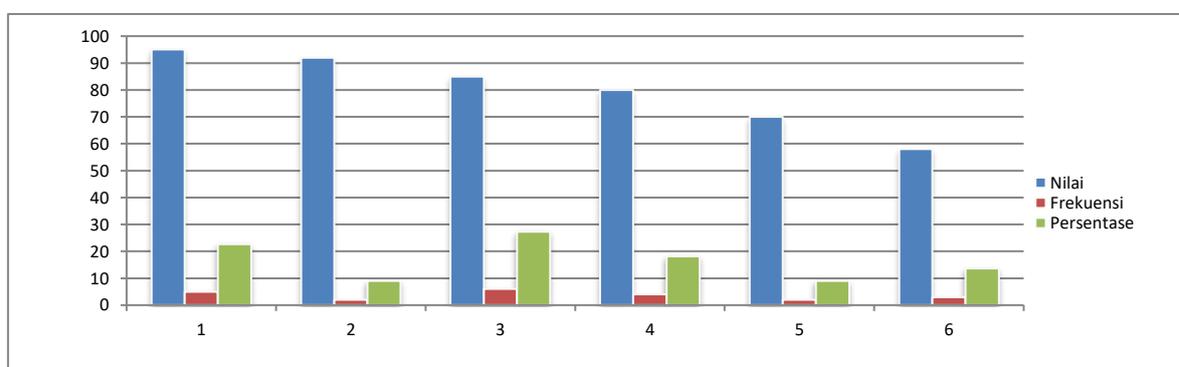
Berdasarkan analisis data *posttest* Hasil belajar IPS Setelah Menggunakan Media *Power Point* pada siswa kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar dengan jumlah siswa 22 orang, maka diperoleh gambaran yaitu ada 5 siswa yang mampu memperoleh nilai 95 sebagai nilai maksimal dengan presentase 22.7 %, nilai 92 yang diperoleh 2 dengan presentase 9.04%, nilai 85 yang diperoleh 6 siswa dengan presentase

27.24%, nilai 80 yang diperoleh 4 siswa dengan 18.16%, nilai 70 yang diperoleh 2 siswa dengan presentase 9.04% dan nilai terendah adalah 58 yang diperoleh 3 siswa dengan presentase 13.62%.

Berdasarkan hal tersebut, maka gambaran distribusi nilai, frekuensi, dan persentase Hasil belajar IPS Setelah Menggunakan Media *Power Point* siswa setelah menggunakan media *power point*.

Tabel 1.6. Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Hasil Belajar IPS Siswa Setelah Menggunakan Media *Power Point* (*Posttest*)

No.	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	95	5	22.7 %
2	92	2	9.04 %
3	85	6	27.24 %
4	80	4	18.16 %
5	70	2	9.04 %
6	58	3	13.62 %
Jumlah		22	100



Gambar 1.3. Grafik Nilai *Posttest* Siswa

Berdasarkan tabel 1.6 dan diagram 1.3 menunjukkan ada 22.7% sampel yang mendapat nilai 95 berjumlah 5 orang, 9.04 % sampel yang mendapat nilai 92 berjumlah 2 orang, 27.24 % sampel yang mendapat nilai 85 berjumlah 6 orang, 18.16 % sampel yang mendapat nilai 80 berjumlah 4 orang, (9.04 % sampel yang mendapat nilai 70 berjumlah 2 orang, dan 13.62 % sampel yang mendapat nilai 58 berjumlah 3 orang. Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai siswa berada pada rentang nilai 58 sampai dengan 95 dari rentang 10 sampai 100 yang kemungkinan dapat diperoleh siswa. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui hasil belajar IPS Kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar setelah menggunakan media *power point* dengan melihat tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 1.7. Klasifikasi Nilai Siswa Kelas IV (*Posttest*)

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Nilai 70 ke atas	19	86.35 %
2	Nilai 70 ke bawah	3	13.65 %
Jumlah		22	100

Berdasarkan tabel 1.7, maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar setelah menggunakan media *power point* yaitu siswa yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 19 orang (86.35%) dari jumlah sampel dan siswa yang mendapat nilai di bawah 70 sebanyak 3 orang (13.65%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar dengan menggunakan media *power point* sudah memadai karena hampir semua siswa mencapai kriteria yang ditetapkan sebagai hasil belajar IPS siswa yaitu mencapai 86.35 % atau sebanyak 19 siswa dari jumlah sampel.

Analisis Data *Pretest* dan *Posttest* Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* terhadap hasil belajar IPS siswa.

Pengaruh media *power point* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar berdasarkan perolehan nilai *pretest* (sebelum tindakan) dan nilai *posttest* (setelah tindakan). Jumlah nilai *pretest* yang diperoleh adalah 1325 dan jumlah nilai *posttest* yang diperoleh adalah 1803. Rentang antara nilai *pretest* dan *posttest* adalah 598 dan jumlah rentang antara nilai *pretest* dan *posttest* jika dikuadratkan adalah 17,725. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah “ada pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar IPS”. Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya penggunaan media *power point* sebelum (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) digunakan analisis Uji T (*t-test*). (a) Menentukan/mencari harga Md (Mean dari perbedaan antara *pre test* dan *post test*). (b) Menentukan/mencari harga $\sum X^2 d$ (terlampir). (c) Menentukan harga T_{Hitung} (terlampir). (d) Menentukan harga t_{Tabel} . Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b. = $N - 1 = 22 - 1 = 21$ (terlampir).

Berdasarkan tabel t, maka diperoleh $t_{0,05} = 3,819$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 15,26 \%$ dan $t_{Tabel} = 3,819$ maka $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $14,74 \geq 3,819$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. Berdasarkan nilai yang diuraikan, terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh siswa kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. Hal tersebut relevan dengan berbagai hasil yang juga menggunakan media pembelajaran *power point* dalam pembelajarannya, hasil yang didapatkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Fakhriyah, F., Roysa, M., & Faturrohman, I. 2016, Supriyatno, Y. J. 2012, Hadiyanti, R. W. 2012, Elistiawati. 2015)

Hasil Observasi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Power Point

Fenomena menunjukkan bahwa pada tes pertama (*pretest*), siswa mengalami berbagai kendala dalam hasil belajar IPS. Tampak sebagian siswa mengalami kebingungan, hanya tinggal diam, dan kurang bersemangat. Menurutnya, media yang di gunakan guru kurang menarik minat belajar siswa sehingga segala yang diharapkan dari guru sulit ditemukan. Menurut peneliti, siswa mengalami kesulitan belajar, seperti siswa kurang memerhatikan pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung, tidak semua siswa fokus dalam memperhatikan penjelasan karena suasana pembelajaran yang kurang kondusif, dan tidak menyenangkan sebab dilaksanakan pada jam terakhir selain itu komunikasi antara siswa dan guru yang kurang baik, disertai rasa malu-malu bertanya dari siswa untuk mengemukakan pendapatnya sehingga membuat hasil belajar IPS kurang terarah. Sedangkan setelah menggunakan media *power point* tampak semua siswa bersemangat dalam proses belajar. Siswa lebih mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *power point* sehingga segala yang diharapkan dari guru mudah dipahami. Fenomena lain yang tampak yaitu ketika siswa mampu mengemukakan pendapatnya serta mampu menjawab pertanyaan berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar. Hal ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran *power point* cocok digunakan dalam pembelajaran IPS, dan dengan adanya penggunaan media *power point* sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi IPS. Hasil penelitian ini relevan dengan berbagai hasil penelitian terkait dengan motivasi siswa dalam pembelajaran (Handhika, J.2012, Sukiyasa, K., & Sukoco, S. 2013, Kurniawati, I. 2008, Anang, N. 2015, Setyono, I. D. 2009, Suarno, D. T. 2012, Aina, M. 2013).

KESIMPULAN

Media *power point* cocok diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN No.125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan media *power point* yang mencapai standar keberhasilan belajar, yaitu hanya mencapai 13,65% atau sebanyak 2 siswa yang mendapat nilai 70 ke atas. Setelah menggunakan media *power point* dapat diketahui hasil belajar IPS dikategorikan memadai dan hampir semua siswa mampu memperoleh nilai di atas 70 (86,35%). Pengaruh penggunaan media *power point* diketahui pula berdasarkan perhitungan uji t. Perbandingan hasil kemampuan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebanyak $15,26 > t_{Tabel} = 3,819$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi pengaruh penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN No. 125 Bajeng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar diterima.

Hasil observasi sebelum menggunakan media *power point* menunjukkan pada tes pertama (*pretest*), siswa mengalami berbagai kendala dalam hasil belajar IPS. Tampak sebagian siswa mengalami kebingungan, hanya

tinggal diam, dan kurang bersemangat dalam proses belajar. Dan setelah menggunakan media *Power Point* tentunya berdampak positif terhadap nilai akhir yang diperoleh dan mampu membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aina, M. 2013. Efektifitas Pemanfaatan Multimedia Interaktif Pembelajaran Ipa-Biologi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pria Dan Wanita Smp 19 Kota Jambi. *Prosiding SEMIRATA 2013*, 1(1).
- [2] Anang, N. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point dengan Video dan Animasi terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UNY).
- [3] Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- [4] Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Departemen Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- [5] Elistiawati. 2015. *Pengaruh Media Berbasis Teknologi Berbentuk Slide Power Point Terhadap Hasil Belajar IPS Murid kelas IV SD Negeri 421 Paselloreng Kab Wajo*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar: tidak diterbitkan.
- [6] Ena, O. T. 2001. *Membuat Media Pembelajaran Interaktif dengan Piranti Lunak Presentasi*. Yogyakarta: *Indonesian Language and Culture Intensive Course*) Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- [7] Fakhriyah, F., Roysa, M., & Faturrohman, I. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Organisme Dilihat dari Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Di SD 5 Dersalam Kudus. *Jurnal Sosial Budaya*, 7(1), 39-44.
- [8] Hadiyanti, R. W. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 1 Karangtengah Kecamatan Cilongok Tahun Ajaran 2011/2012* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Yogyakarta).
- [9] Handhika, J. 2012. Efektivitas Media Pembelajaran IM3 Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(2).
- [10] Kurniawati, I. 2008. *Eksperimentasi Pembelajaran Menggunakan Media Power Point Pada Pokok Bahasan Lingkaran Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- [11] Nugrahani, R. 2007. *Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar di sekolah dasar*. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 36(1).
- [12] Nurseto, T. 2011. *Membuat media Pembelajaran yang Menarik*. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1).
- [13] Rahmawati, F. 2013. *Pengaruh Pendekatan Pendidikan Realistik Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar*. *Prosiding SEMIRATA 2013*, 1(1).
- [14] Setyono, I. D. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Media Pembelajaran Powerpoint Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- [15] Sri Anitah, W. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [16] Suarno, D. T. 2012. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Media Slide PowerPoint Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII A SMP Negeri 3 Sleman* (Doctoral dissertation, UNY).
- [17] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta. Rineka.
- [18] Sukiyasa, K., & Sukoco, S. 2013. *Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1).
- [19] Supriyatno, Y. J. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Lanjan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW).
- [20] Sutikno, M. S. 2007. *Peran Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa*. *Sumbawa Barat*.
- [21] Sutjiono, T. W. A. 2005. *Pendayagunaan Media Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 4(4), 76-84.

- [22] Warass, R. D. 2016. *Pengaruh Media Pembelajaran Microsoft Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMA Pasundan 2 Kota CIMAHI* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- [23] Yanti, N. W. W. 2013. Penerapan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn. *Jurnal Jurusan Pendidikan PKn, 1*(2).

Biodata Penulis¹⁾

Nursalam, memperoleh gelar Sarjana, Program Studi Pendidikan Umum di UVRI Ujung Pandang, lulus tahun 1986. Tahun 2003 memperoleh gelar Magister dari Program Magister Ilmu Komunikasi di Universitas Hasanuddin Makassar. Tahun 2012 memperoleh gelar Doktor dari Program Doktor bidang Ilmu Sosiologi di Universitas Negeri Makassar. Saat ini sebagai Ketua Jurusan dan dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.

Biodata Penulis²⁾

Suardi, memperoleh gelar Sarjana, Program Studi Pendidikan Sosiologi di Universitas Muhammadiyah Makassar, lulus tahun 2011. Tahun 2014 memperoleh gelar Magister Pendidikan dari Program Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Kekhususan Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Makassar. Saat ini sebagai dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.